

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan proses atau kegiatan penelitian mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan. Pendekatan penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6–7.

disajikan berupa angka dan dapat diolah menggunakan perhitungan matematika ataupun uji statistika.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi dikelompokkan menjadi tiga yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan antara satu dengan lainnya. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau variabel yang sama tetapi pada dua sampel atau lebih, atau dibandingkan dalam waktu yang berbeda. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian asosiatif akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala fenomena tertentu.²

Berdasarkan uraian di atas, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif, karena selain untuk mengetahui tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan antara satu dengan lainnya, tapi juga untuk mengetahui hubungan antara

² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 13.

variabel independen dan variabel dependen serta digunakan untuk membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala fenomena tertentu.

Hubungan relasi tersebut dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variable atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variable terhadap variable lain. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variable berhubungan dengan nilai yang tinggi dengan variable lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variable berhubungan dengan nilai yang rendah dengan variable lainnya.³ Pada penelitian ini yang akan dihubungkan adalah variabel bebas religiusitas (X1) dan perhatian orang tua (X2) dengan variabel terikat moral (Y) pada peserta didik kelas X SMK Yosonegoro Magetan

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi di bedakan antara populasi umum dengan populasi target. Populasi umum di penelitian ini seluruh peserta didik SMK Yosonegoro. Sedangkan populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian ini,⁴ yaitu hanya kelas X saja. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakraya, 2020), 56.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, 250.

SMK Yosonegoro Magetan yang berjumlah 648 siswa, dengan kriteria remaja yang memiliki usia 16-17 tahun

b. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 195 siswa. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto.⁵, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 648 peserta didik. Dari populasi tersebut diambil 30%, sehingga jumlah sampelnya adalah $30\% \times 648 \text{ peserta didik} = 195 \text{ peserta didik}$.

C. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data ini peneliti peroleh langsung dari responden yaitu peserta didik kelas X SMK Yosonegoro Magetan. Data berupa angka yang didapat dari skala kuesioner yang peneliti sebar pada responden yang selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS 22. Kuesioner yang peneliti bagikan pada responden ialah kuesioner dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang akan direspon langsung oleh peserta didik kelas X SMK Yosonegoro Magetan

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta., 2015), 112.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang peneliti peroleh melalui buku-buku bentuk fisik maupun bentuk file PDF dan artikel bentuk jurnal yang di dapat dari google scholar yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data ini mendukung untuk kajian pustaka dan bab hasil penelitian serta pembahasan, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dalam mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku bentuk fisik maupun bentuk file PDF, artikel bentuk jurnal, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data, peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui dua cara, yaitu:

a. Kuesioner

Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, yakni peneliti terjun langsung di kelas-kelas untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung. Peneliti menggunakan google form yang disebarkan kepada responden secara online lewat grup kelas di aplikasi WhatsApps dalam bentuk link google

form, untuk selanjutnya responden atau peserta didik kelas X SMK Yosonegoro Magetan mengklik link tersebut untuk mengisi kuesioner online (google form) tersebut.

Dalam kuesioner ini digunakan skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban dari kuesioner tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:⁶

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak pernah = 1

Skala yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu : 1) skala religiusitas, 2) skala perhatian orang tua, dan 3) skala moral. Berikut ini kisi-kisi kuesioner dari ketiga skala variabel tersebut.

- 1) Kisi-kisi variabel religiusitas yang dikemukakan oleh Glock and Stark dengan aspek-aspek 1) Dimensi Keyakinan; 2) Dimensi Peribadatan; 3) Dimensi Penghayatan; 4) Dimensi Pengetahuan; 5) Dimensi Pengalaman.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 94.

Lampiran 1. Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Religiusitas.

Variabel	Dimensi	Indikator
Religiusitas	Keyakinan	Memiliki keyakinan terhadap setiap yang telah ditetapkan agama
	Peribadatan	Selalu menjalankan aturan yang telah diperintahkan agama
	Penghayatan	Memiliki kenyamanan dalam melaksanakan ibadah
	Pengetahuan	Memahami makna dari setiap ibadah yang dilakukan
	Pengalaman	Selalu melaksanakan kebajikan

- 2) Kisi-kisi variabel perhatian orang tua dari teori psikologi pendidikan karya Mustaqim yang menjelaskan bentuk-bentuk perhatian orang tua, yaitu : hadiah dan hukuman, mengarahkan dan membimbing, memberikan contoh yang baik, pembiasaan sehari-hari, dialog, keteladanan, empati, dan menciptakan suasana terbuka.

Lampiran 2. Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel	Bentuk perhatian orang tua	Indikator
	Hadiah dan hukuman	Memberi apresiasi bila anak mendapat kebaikan Memberi hukuman bila anak mengerjakan kejelekan

Perhatian orang tua	Mengarahkan dan membimbing	Mengarahkan dan membimbing anak ke hal yang positif
	Memberikan contoh yang baik	memberikan contoh yang baik kepada anak
	Pembiasaan sehari-hari	Memberi pembiasaan yang baik kepada anak
	Dialog	Mengajak berdialog tentang kehidupannya anaknya
	Keteladanan	Memberi suri tauladan yang baik kepada anak
	Empati	Mengajari anak empati kepada orang lain
	Menciptakan suasana terbuka.	Menciptakan suasana terbuka dalam anggota keluarga

- 3) Kisi-kisi variabel moral berdasarkan skala psikologi yang disusun berdasarkan dimensi moral yang dikemukakan oleh Ryan dan Lickona yaitu : 1) pengetahuan moral (moral knowing), 2) perasaan moral (moral affect), 3) tindakan moral (moral action)

Lampiran 3. Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Moral

Variabel	Dimensi	Indikator
	Pengetahuan moral (moral	Mampu melihat bahwa situasi yang dihadapi melibatkan permasalahan moral dan

Moral	knowing)	memerlukan penilaian moral
		Memahami bagaimana caranya menerapkan nilai moral dalam berbagai macam situasi
		Mampu mengambil sudut pandang orang lain, membayangkan bagaimana mereka akan berpikir, bereaksi, dan merasakan masalah yang ada
		Memikiran moral yang baik dan yang tidak dianggap sebagai pemikiran moral yang baik karena melakukan suatu hal
		Mampu memikirkan cara seseorang bertindak melalui permasalahan moral
		Mampu untuk mengevaluasi perilaku diri kita sendiri secara kritis.
	Perasaan moral (moral affect)	Merasa berkewajiban untuk melakukan apa yang benar
		Mampu dalam hal tanggung jawab, kejujuran, dan kebaikan
		Mampu keluar dari diri sendiri dan masuk ke dalam diri orang lain
		Kemampuan mencintai hal yang baik dan membenci hal yang buruk
		Kemampuan untuk mengendalikan diri
		Kemampuan untuk tidak merendahkan orang lain
	Tindakan moral (moral	Bisa memilih yang benar dalam suatu situasi moral keinginan berada pada inti dorongan

	action)	moral
		Mampu mengubah penilaian dari perasaan moral ke dalam tindakan moral untuk memecahkan suatu konflik yang adil
		Melakukan kebiasaan yang baik

b. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang kedua dengan mengadakan studi penelaahan terhadap literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil peneliti dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

D. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data maka hal yang paling penting untuk dilakukan adalah membuat sebuah uji coba terhadap instrumen atau skala yang telah disusun, untuk mengetahui apakah skala tersebut sudah handal. Dua hal yang dilakukan adalah menguji Validitas dan Reliabilitas dari skala penelitian yang disusun. Sehingga instrumen tersebut memang benar-benar dapat dikatakan handal dan benar-benar telah teruji dengan baik.⁷

a. Uji Validitas

⁷ Susilawati, "Hubungan Religiusitas Dan Pola Asuh Demokratis Dengan Perkembangan Moral Siswa Di SMA Muhammadiyah-2 Medan." (Medan, Universitas Medan Area, n.d.), (Tesis Program Pascasarjana Universitas Medan Area, Medan,2018), h.48-49.

Uji validitas menurut Ghazali digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut⁸. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan nilai r hitung ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.⁹ Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, maka uji reliabilitas yang dilakukan

⁸ Maulina Nailissyifa, Suryadi Poerbo, and Umar Farouk, "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh pasal 21 dalam melapor SPT (Studi Pada Dosen ASN di Politeknik Negeri Semarang)," *JOBS (Jurnal Of Business Studies)* 5, no. 1 (December 13, 2019): 51, <https://doi.org/10.32497/jobs.v5i1.1676>.

⁹ Abdul Malik, (Tesis Program Pascasarjana Universitas Medan Area, Medan, 2022), h.65–66.

sama. Pengujian reliabilitas hanya memperhitungkan butir pertanyaan yang valid. Aplikasinya, reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah internal consistency dengan menggunakan metode Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 22. Ukuran Alpha Cronbach dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap yang terdiri dari :

a. Tahap Persiapan.

- 1) Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari pengelola program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Berbekal surat izin dari pengelola penulis melakukan penelitian ke SMK Yosonegoro Magetan

2) Mempersiapkan alat penelitian berupa kuesioner online (google form). Kuesioner online ini terdiri dari tiga jenis, yaitu kuesioner religiusitas, kuesioner perhatian orang tua, dan kuesioner moral.

b. Tahap Pengumpulan Dan Pengolahan Data.

Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesionernya menggunakan google form kepada responden secara online lewat grup kelas di aplikasi WhatsApps dalam bentuk link google form. Setelah data terkumpul peneliti akan melakukan beberapa kegiatan pengolahan data, diantaranya: melakukan pemeriksaan terhadap semua data, memberikan skor terhadap subjek penelitian serta memberikan kode hasil ukur untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data, membuat tabulasi data hasil penskoran.

c. Analisis Data.

Data yang diolah kemudian dilakukan analisa untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji korelasi product moment melalui bantuan program SPSS versi 22.0 for Windows.

d. Tahap Laporan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisa data, maka langkah selanjutnya adalah memberikan laporan penelitian untuk dapat diuji sebagai bahan uji tesis peneliti.

Kerangka Pemikiran Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel bebas dan Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu uji persyaratan data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan uji hipotesa dengan menggunakan uji kolerasi product moment untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Serta uji koefisien determinasi menggunakan uji regresi untuk mengukur besarnya persentase relasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu yang diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu uji analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Analisis data

mensyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji persyaratan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian telah menyebar secara normal. Uji normalitas ini menggunakan One sample Kolmogorov-smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Prosedur One Sample Kolmogorov – Smirnov digunakan untuk menguji hipotesis nol suatu sampel akan distribusi tertentu. Menurut Hadi , jika $p > 0.05$ maka sebaran data normal berarti hipotesis Nol (H_0) diterima, sedangkan jika $p < 0.05$, maka sebaran data tidak normal, berarti Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel bebas (religiusitas dan perhatian orang tua) dengan memiliki hubungan yang linier. Untuk melakukan uji linieritas ini digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X_1 dan X_2) yaitu religiusitas dan perhatian orang tua dengan variabel terikat (Y), yaitu moral. dalam beberapa

referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata, median, Modus, dan simpangan baku (Standard Deviation). Untuk menghitung analisis ini digunakan bantuan program SPSS v.22.

Berdasarkan analisis univariat yang menyangkut nilai-nilai rata-rata (mean), dan simpangan baku dapat dibuat kategorisasi untuk menunjukkan tingkat kecenderungan masing-masing skor. Menurut Saifuddin Anwar, untuk menentukan kategori skor

komponen-komponen digunakan norma sebagai berikut:¹⁰

$$X \geq M + 1,0 \times SD \quad = \text{kategori tinggi}$$

$$M - 1,0 \times SD \leq X < M + 1,0 \times SD \quad = \text{kategori sedang}$$

$$X < M - 1,0 \times SD \quad = \text{kategori rendah}$$

Yang mana : X = Skor, M = Mean, SD = Standar Deviasi

Atas dasar analisis diatas dapat diketahui tingkat kecenderungan siswa terhadap variabel-variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Korelasi Pearson Product Moment. Menurut Sugiyono, analisis korelasi Pearson Product Moment dimanfaatkan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan dan bersifat tetap atau dianggap variabel kontrol. Karena variabel yang dikaji merupakan data interval maka sebaiknya menggunakan teknik statistik Pearson Correlation Product Moment.¹¹

Dalam menghitung koefisien korelasi yang dilambangkan (r) ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS v.22. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- 1) Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua

¹⁰ Deby Kiswara Murti, "Perbedaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Antara Siswa Kelas Vii Dengan Kelas Viii Di Smp Negeri 9 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi* Vol V, No 1 (Tahun 2017): 3.

¹¹ M, Ali, Eka Septiana, "Korelasi Modal Fisik dan Modal Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sarolangun," *Jurnal Ilmiah Populer*, vol 5, no. 2 (2022): 22.

variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

- 2) Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif. Artinya jika variabel X meningkat maka variabel Y juga meningkat atau jika X menurun maka Y juga ikut menurun
- 3) Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat namun berlawanan arah, dikatakan negatif. Artinya jika X meningkat maka Y menurun atau jika X menurun maka Y meningkat.¹²

Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:¹³

Tabel 2. Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Uji Bivariate Pearson (product moment) memerlukan

¹² M, Ali, Eka Septiana, 23.

¹³ Desinta Purba and Mardaus Purba, “Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression,” *Citra Sains Teknologi*, vol.1, no. 2 (2022): 99.

asumsi normalitas data dan linearitas data. Data dikatakan normal jika sebaran data di atas dan di bawah rata-rata data adalah sama. Sementara itu, data dikatakan linear jika hubungan antara data dari dua variabel adalah searah.¹⁴

Dasar pengambilan keputusan terdapat tiga cara yang dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson ini yaitu pertama dengan melihat nilai Sig. (2-tailed). Kedua membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan nilai r tabel product moment. Ketiga adalah dengan melihat bintang (*) yang terdapat pada output program SPSS.

- Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed): jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.
- Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlation): jika nilai r hitung $> r$ tabel maka ada korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel.
- Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS: jika terdapat tanda bintang (*) atau (**) pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang di analisis terjadi

¹⁴ Irwan Gani, Siti Amalia, *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 84.

korelasi. Sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang di analisis tidak terjadi korelasi.

Tanda bintang (*) menunjukkan korelasi pada signifikasi 1% atau 0,01. Sedangkan tanda bintang dua (**) menunjukkan korelasi pada signifikasi 5% atau 0,05.¹⁵

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, koefisien determinasi (r^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel tersebut.¹⁶ Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini akan menggunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS for Windows Versi 22.

¹⁵ Timotius Febry C, Teofilus, *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 102.

¹⁶ Abdul Rahman Raka Aditia, Muhammad Wadud, and M. Kurniawan Dp, "Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen Sepeda Motor NMAX pada PT Yamaha A. Rivai Palembang," *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM* 1, no. 01 (September 3, 2020): 29, <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i01.4>.